

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024, dapat disimpulkan bahwa :

1. Profitabilitas yang direpresentasikan oleh ROA (*Return on Assets*) dan berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Hasil pengujian statistik ini menegaskan bahwa tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola aset untuk memaksimalkan laba merupakan sinyal positif bagi investor.
2. Kondisi berbeda ditunjukkan oleh variabel leverage. Tingkat leverage yang direpresentasikan melalui DER (*Debt to Equity Ratio*) secara parsial terbukti tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
3. Kebijakan dividend yang diproyeksikan dengan *Dividend Payout Ratio* yang diproksikan dengan DPR, secara parsial terbukti tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi tahun 2020-2024.

4. Profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen secara bersama berpengaruh signifikan terhadap harga saham kolaborasi antara ketiga variabel menunjukkan dampak yang cukup kuat dalam memengaruhi harga saham. Ketiga rasio keuangan ini berfungsi sebagai ukuran yang menyajikan gambaran mengenai stabilitas finansial emiten, yang pada akhirnya akan mengarahkan pada terhadap prospek keberlanjutan perusahaan di masa depan.

5.2 Saran

Mengacu pada temuan penelitian yang diperoleh, maka rekomendasi yang dapat dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat menambah faktor lain yang berpeluang memengaruhi harga saham, contohnya kinerja keuangan atau faktor makroekonomi lain dengan demikian dapat menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham. Penelitian lanjutan diharapkan mampu memperluas cakupan objek supaya hasil yang didapat menjadi lebih representatif dan komprehensif dengan menggunakan sektor perusahaan yang lebih beragam serta memperbarui periode pengamatan supaya hasil penelitian yang didapat bisa memiliki tingkat generalisasi yang lebih baru.
2. Bagi investor, dimaksudkan hasilnya mampu dipakai sebagai landasan dalam menentukan keputusan investasi dengan mempertimbangkan

informasi yang tercermin dalam harga saham, khususnya berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mendapat laba.

3. Bagi perusahaan, dimaksudkan dapat selalu mengoptimalkan performa keuangan perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif terhadap pergerakan harga saham perusahaan di pasar modal.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan saat menafsirkan hasil yang dihasilkan. Penelitian ini terbatas pada penggunaan 3 variabel independen yaitu leverage, kebijakan dividen, dan profitabilitas dalam menjelaskan pengaruhnya bagi harga saham, sehingga masih terdapat kemungkinan adanya Faktor eksternal yang tidak tercakup dalam model penelitian namun dapat memengaruhi harga saham perusahaan. Kedua, Ruang lingkup penelitian ini hanya mencakup perusahaan sektor energi yang ada dipasar modal atau *listed* di BEI, sehingga hasil penelitiannya memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi apabila diterapkan pada sektor perusahaan lainnya. Ketiga, penerapan periode pengamatan dalam penelitian ini belum mencakup secara luas, sehingga hasil penelitian ini kemungkinan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi pasar modal dalam jangka waktu yang lebih panjang.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, penelitian ini memberikan beberapa implikasi baik secara teoritis maupun praktis :

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Temuan ini mendukung teori sinyal (*signaling theory*) yang menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang. Sementara itu, leverage yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa investor pada sektor energi tidak hanya mempertimbangkan tingkat utang maupun pembagian dividen dalam menilai perusahaan.

2. Implikasi bagi Investor

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan

dalam pengambilan keputusan investasi. Investor dapat menjadikan tingkat ROA sebagai salah satu indikator dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan potensi peningkatan nilai saham di masa mendatang.

3. Implikasi bagi perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba memiliki peran penting dalam memengaruhi harga saham. Oleh karena itu, perusahaan sektor energi perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan aset dan kinerja operasional agar profitabilitas dapat terus meningkat. Dengan profitabilitas yang baik, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendukung peningkatan nilai perusahaan di pasar modal.